

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah. Dengan digunakannya teknologi informasi pergeseran kebudayaan berkembang seiring dengan meningkatnya minat untuk menulis, mencetak, mendidik, dan kebutuhan manusia akan informasi. Tugas perpustakaan dalam menyebarkan informasi dengan jalan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola dan menyediakannya untuk pendidikan maupun masyarakat luas.<sup>1</sup>

Peranan adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban dan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wahyu Supriyanto & Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008)Hlm. 16

<sup>2</sup>Horton & Chester L, Hunt. *Sosiologi*. Diterjemahkan oleh Drs. Aminudin Ram, M. Ed dan Dra. Tita Sobari. (Jakarta: Erlangga, 1999)Hlm. 118

Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam komponen pendidikan. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan belajar siswa maupun guru demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Selain itu, perpustakaan sekolah sangat berperan dalam menunjang tercapainya kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Hal ini berkaitan dengan tersedianya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar disekolah, keberadaannya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan satu keharusan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan oleh sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan para pelajar. Sementara pengembangannya selain menjadi tanggung jawab kepala sekolah, juga dapat melibatkan komite sekolah.<sup>4</sup>

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah pada tingkat atas yang membekali siswanya dengan keterampilan pada bidang-bidang tertentu dengan tujuan mencetak siswa yang siap kerja setelah lulus sekolah. Selain bertugas sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah juga menjadi tempat bagi bagi siswa untuk belajar bersosialisasi karena didalamnya terdapat interaksi

---

<sup>3</sup> Dian Sinaga. *Perpustakaan Sekolah Perannya Dalam Proses Belajar Mengajar*". (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2005). Hlm. 18

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang system pendidikan nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, sehingga hal tersebut ikut mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan selanjutnya dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang adalah salah satu contoh dari perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup banyak yaitu Sebanyak 4968 eksemplar dan 2106 judul, dengan tenaga pengelola sebanyak 4 orang dan Perpustakaan ini berupaya dengan segenab kemampuan tetap menjadi perpustakaan yang masih mampu melayani pengunjungnya dengan fasilitas memadai. Di antaranya koleksi buku, majalah, koran yang terus menambah dan disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun koleksi buku yang digunakan siswa untuk bahan pembuatan karya yaitu dengan menggunakan buku-buku pedoman panduan di perpustakaan seperti koleksi buku tentang mekanik, elektronika, elektrik, rangkaian listrik, dan lain sebagainya.

Perpustakaan di sekolah ini juga memiliki koleksi layanan internet yang selalu terus dipelihara agar tetap menjadi fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting agar proses belajar menjadi efektif sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik yaitu terciptanya siswa yang berprestasi dan unggul dibidangnya masing-masing. Adanya pemberian tugas-tugas kepada siswa diharapkan dapat mendorong minat siswa untuk mencari bahan pustaka yang berhubungan dengan tugas-tugas tersebut di perpustakaan sekolah. Selain itu, perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan.

Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunaannya, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah. Bahan pustaka berupa buku teks wajib atau buku teks pelajaran sebagai sumber belajar harus disediakan oleh perpustakaan guna memenuhi kebutuhan siswa dan guru di sekolah.

Perpustakaan Sekolah adalah Perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus dan tujuan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah ialah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bermaung.<sup>5</sup>

Mengenai jenis perpustakaan sekolah yaitu terbagi menjadi dua yaitu perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Perpustakaan sekolah umum merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai perpustakaan untuk melayani siswa yang mempunyai kebutuhan khusus sedangkan perpustakaan sekolah khusus yaitu lembaga pendidikan yang mempunyai perpustakaan untuk melayani siswa yang mempunyai kebutuhan. Dalam hal ini adalah Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk menciptakan hasil karya di sekolah. Adapun proses penciptaan karya yaitu dalam berkarya, tentunya tidak terlepas dari adanya tahapan pada proses penciptaannya. Karena melalui tahapan yang

---

<sup>55</sup>Sulistyo basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia pustaka utama) Hlm.

benar dalam proses penciptaan suatu karya, maka secara otomatis siswa akan menghasilkan karya yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, ada beberapa fenomena yang membuat peneliti tertarik, diantaranya adalah siswa yang menciptakan karya juga menggunakan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang di inginkan, dan perkembangan perpustakaan saat ini juga cukup bagus ditandai dengan peningkatan pelayanan dari tahun ke tahun sehingga banyaknya prestasi di sekolah karena siswa banyak antusias dalam membuat karya siswa yaitu jurusan teknik mekatronika seperti Pembuatan Robot dan Roket dan sebagainya.

Menurut Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup bagus ditandai dengan peningkatan prestasi siswa dengan karya teknik siswa sehingga sampai juara ke tingkat internasional dan dengan adanya kemajuan perpustakaan dapat membantu siswa dalam mencari informasi yang di butuhkan di Perpustakaan sehingga dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi siswa dalam pembuatan karya di sekolah. Hal ini yang memberikan pemikiran penulis untuk melakukan terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga belum ada yang melakukan penelitian yang membahas mengenai peran dalam menunjang proses penciptaan karya siswa sehingga dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui peranan perpustakaan dalam upaya mendukung proses penciptaan karya siswa di perpustakaan tersebut.

Dengan pertimbangan tersebut penulis memilih perpustakaan ini sebagai tempat untuk dijadikan sebagai objek penelitian skripsi ini. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengangkat judul Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Penciptaan Karya Siswa di SMK Negeri 2 Palembang untuk mengetahui sejauh mana peran perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa tersebut.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas di perlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dan masalah yang akan diteliti terbatas pada bagaimana peran perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dalam menunjang proses penciptaan karya siswa, dimana dalam hal ini pemustaka yang dimaksud adalah siswa/siswi SMK Negeri 2 Palembang itu sendiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam upaya mendukung proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang?
2. Bagaimana Peranan Perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang?

3. Kendala apasaja yang dihadapi perpustakaan sekolah dan upaya apa dalam mengatasi kendala dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Peranan Perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang
- b. Untuk mengetahui Bagaimana pemamfaatan perpustakaan dalam upaya mendukung proses penciptaan karya tersebut.
- c. Untuk mengetahui kendala apasaja yang dihadapi perpustakaan sekolah dan upaya apa dalam mengatasi kendala dalam menunjang proses penciptaan karya siswa.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan Peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang.

2) Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengetahuan untuk kegiatan penelitian semacamnya pada masa yang akan datang.

b. Secara Praktis

1) Sebagai bahan informasi tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang.

2) Sebagai sumbangan pemikiran terhadap kajian tentang penciptaan karya siswa

3) Sebagai evaluasi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa.

**E. Definisi Operasional**

Skripsi ini berjudul Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang proses penciptaan karya siswa SMK Negeri 2 Palembang. Definisi Operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan inti penelitian agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran. Peranan perpustakaan dalam menunjang proses perpustakaan adalah bagaimana perpustakaan memiliki peran di dalam proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang, baik dari segi koleksi, sarana dan prasarana serta kualitas SDM tenaga pengelola yang dimiliki.

## F. Definisi Konseptual

Berdasarkan Judul penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai “Peranan Perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang”. Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maksudnya.<sup>6</sup> Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu di jelaskan tentang definisi operasional dari judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat pengelola informasi dan pemberi Layanan informasi. Sebagai pengelola dan pelayanan informasi tentunya keberadaan perpustakaan mutlak dibutuhkan.<sup>7</sup>

### 2. Peran perpustakaan

Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan bagaimana perpustakaan memberikan pengaruh ke masyarakat di lingkungan perpustakaan. Suwarno menyebutkan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran strategis di tengah masyarakat. Pada pandangan yang lebih luas perpustakaan dapat berperan sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Azwar, S. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) Hlm. 72

<sup>7</sup>Herlina, Pembinaan dan Pengembangan, (Palembang: Noerfikri, 2013). Hlm 1

<sup>8</sup>Basri, Kastam A. *Petunjuk Penyelenggara Perpustakaan Secara Sederhana*(Surabaya: Karunia), 1990.h. 3.

### 3. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>9</sup>

### 4. Karya Siswa

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Siswa adalah orang atau anggota yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>10</sup>

## G. Tinjauan Pustaka

Menurut hasil penelitian Ari Handiningsih. skripsi yang berjudul “Peran Layanan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 20 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang peran layanan perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang secara alami dan nyata terjadi di lingkungan objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peran layanan perpustakaan sekolah

---

<sup>9</sup>Poerwadarminto. W.J.S. *Kamus Umum Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hlm 125

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka* (Jakarta:Gramedia, 2002).

dalam menunjang proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan teknologi informasi dan komunikasi. Dari keempat layanan yang diberikan oleh Perpustakaan SMK N 20 Jakarta, layanan perpustakaan yang sangat berperan dalam menunjang proses pembelajaran adalah jenis layanan referensi, dimana perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi yang disusun sesuai dengan klasifikasinya, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>11</sup>

Pri Utami Bakhtaruddin pada tahun 2012. Skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra’ Kota Solok”. Dalam tulisannya itu memaparkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan, yang secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar-mengajar bagi guru maupun bagi murid. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan dalam data solok Kota SDIT Iqra’ diperlukan untuk metode dan teknik pengumpulan data fakta bahwa bukti dapat diperoleh diperlukan. Metode yang digunakan analisis deskriptif.<sup>12</sup>

Willy Mananto. skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa di SMK N 6 Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan sebuah perpustakaan di sekolah sangat berpengaruh didalam proses belajar mengajar tersedia di dalam perpustakaan.

---

<sup>11</sup>Ari Handiningsih. “Peran Layanan Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Proses Pembelajaran di SMK Negeri 20 Jakarta”. Artikel diakses pada 19 September 2018 dari <https://repository.uinjkt.ac.id>

<sup>12</sup>Pri Utami Bakhtaruddin “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra’ Kota Solok.

Objek penelitian ini adalah siswa SMK N 6 Manado dengan populasi 350 siswa dan 35 siswa sebagai sampel penelitian dengan teknik random sampling, serta menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dan penelitian ini menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar siswa di SMK N 6 Manado sangat baik, hal tersebut diakibatkan dengan layanan perpustakaan sekolah yang baik dan koleksi referensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.<sup>13</sup>

Preobstria Adining. skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa, prestasi siswa, pemanfaatan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis ekpos fakto menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *Product moment* dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan Perpustakaan SMK N 2 Klaten oleh siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, terbukti pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik komputer

---

<sup>13</sup> Willy Minanto dkk, ” Peranan Perpustakaan sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa di SMK N 6 Manado”. Artikel diakses pada 22 Oktober 2018 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

jaringan SMK Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil korelasi bahwa besarnya koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel pemanfaatan perpustakaan ( $X$ ) dan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah sebesar 0,379. Karena Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun pelajaran 2016/2017.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh penulis-penulis terdahulu, maka penulis membahas mengenai peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa di SMK Negeri 2 Palembang, penelitian ini kali berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ari Handiningsih. karena penelitian yang dilakukan ini hanya dengan proses penciptaan karya siswa sedangkan pada penelitian tersebut dilakukan hanya dengan proses pembelajaran penulis juga menggunakan istilah proses penciptaan pada penelitian ini pada penelitian-penelitian sebelumnya penelitiannya lebih di tekankan pada pemanfaatan perpustakaan juga, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, penulis lebih menekankan kepada peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya di SMK Negeri 2 Palembang itu sendiri. Dalam penelitian ini juga membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, oleh karena alasan tersebut maka penulis mengangkat judul ini karena belum pernah ada yang menelitinya.

---

<sup>14</sup> Preobstria Adiningtyas. "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) diakses pada tanggal 19 September 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id>.

## H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah kumpulan dari beberapa metode ataupun beberapa cara-cara tertentu yang dapat diterima oleh akal sehat untuk menemukan atau mencari sesuatu kembali.<sup>15</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang baik dengan angka-angka maupun kata-kata.<sup>16</sup> Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan, secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>17</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha bahasa tentang dunia sekitarnya dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan Sekolah atau yang bersangkutan dengan perpustakaan dan siswa yang

---

<sup>15</sup> Prima, Pengertian metodologi pendidikan, <http://Blog-Nya-Prima-Han-Pengertian-Metodologi-Penelitian.html> (diakses pada 18 Februari 2019, Pukul 11:00)

<sup>16</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm, 39-40

<sup>17</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 38

membuat karya disekolah, jika di tinjau dari tipe penelitian maka penelitian dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, kualitatif.

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di atas maka peneliti akan meneliti di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, Jalan Demang Lebar Daun, 20 Ilir D, III, Ilir Timur I, Kota Palembang kode pos 30137, Provinsi sumatera selatan.

## 3. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua kata, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>18</sup> Seperti data yang diperoleh yaitu Informan yang di wawancarai untuk pengambilan data. peneliti langsung dengan melakukan penelitian Sebagaimana dengan Kepala Perpustakaan, staf perpustakaan, dan siswa yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak, langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data.<sup>19</sup> Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau data-data yang tersedia dan telah di olah terlebih dahulu seperti buku-buku pedoman dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), Hlm. 193.

<sup>19</sup>Ibid, h. 193.

#### 4. Penentuan Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan mengenai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijarang sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Dalam memilih informan penelitian kualitatif ini peneliti mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik non probability sampling merupakan metode sampling yang setiap individu atau unit dari populasi tidak memiliki kemungkinan peluang/kesempatan (*non-probability*) yang sama untuk terpilih menjadi sampel.<sup>20</sup>

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 siswa dengan jurusan teknik mekatronika. Dengan begitu sample yang diambil dalam penelitian ini adalah 11 orang siswa yang menghasilkan karya. Dalam menentukan sample peneliti menggunakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan penulis sendiri dalam menentukan informan. Dalam penelitian ini informannya adalah siswa yang menciptakan karya yang berkunjung di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dan memanfaatkan perpustakaan tersebut. Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti membutuhkan objek penelitian Pengambilan sample diambil dari siswa Jurusan Teknik

---

<sup>20</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika,2012) Hlm. 106

Mekatronika dengan menciptakan karya siswa yaitu siswa SMK Negeri 2 Palembang yang berjumlah 11 Orang dan Kepala Perpustakaan 1 Orang, dan Staf Perpustakaan 2 Orang dengan demikian Menurut penulis yang dijadikan sampel penelitian sudah sesuai kriteria yang mencakup keseluruhan hasil karya siswa yg diciptakan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diamati.<sup>21</sup> Jadi observasi akan digunakan adalah observasi langsung ke lokasi yaitu Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.

### b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>22</sup> Jadi yang menjadi objek wawancara dalam penelitian adalah Siswa, Kepala Perpustakaan, dan Staf Perpustakaan di SMK N 2 Palembang.

---

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.106.

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 194.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>23</sup> Data ini berupa foto dan arsip-arsip tentang objek penelitian dalam hal ini Perpustakaan SMK N 2 Palembang.

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (Instrumen) pengumpulan data utama karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga berperan dalam pengamatan atau partisipant observation.<sup>24</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan pedoman wawancara, Camera, dan alat perekam.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 240.

<sup>24</sup>Lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2007), Hlm. 9.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Bentuk Penyajian data kualitatif, biasanya teks yang didapat biasanya teks yang didapat susunan masih terpecah-pecah atau belum beraturan, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011,. Hlm. 101

c. Verifikasi data dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis penarikan dan verifikasi kesimpulan dari pemulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keturunan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan akhir mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seseorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>26</sup>

Dari hasil teknik pengumpulan data sampai dengan teknik analisis data bisa disimpulkan Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Proses Penciptaan Karya Siswa di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang bisa didapat dari narasumber (Informan) dalam penelitian ini.

---

<sup>26</sup> Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)Hlm. 133

## **I. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan : Berisikan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori : Bab ini berisikan deskripsi teoritis yang relevan tentang perpustakaan sekolah ( pengertian perpustakaan sekolah, peranan perpustakaan sekolah, tujuan dan fungsi perpustakaan sekolah), dan proses penciptaan karya siswa.

Bab III Deskripsi Wilayah: Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil dan sejarah perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, visi dan misi perpustakaan, SDM Perpustakaan, Koleksi beserta sarana prasarana perpustakaan, jenis layanan perpustakaan, dan peraturan beserta tata tertib yang diterapkan di perpustakaan .

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian : Bab ini berisi pembahasan tentang persoalan pokok yang dikaji yaitu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang proses penciptaan karya siswa serta upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan peranan perpustakaan sekolah.

BAB V Penutup : Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, melalui kesimpulan tersebut penulis akan memberikan saran serta masukan terhadap pihak-pihak yang terkait.

BAGIAN AKHIR Berisi Daftar Pustaka